

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh Pendapatan Usaha dan Beban Usaha terhadap Laba Bersih pada perusahaan industri rokok, maka pada bagian akhir dari penelitian ini, penulis menarik kesimpulan sebagai berikut :

- 1) Dari hasil uji T Pendapatan Usaha memiliki pengaruh positif dan signifikan dengan korelasi sangat kuat terhadap Beban Usaha pada perusahaan industri rokok. Jika nilai pendapatan usaha meningkat maka laba bersih perusahaan mengalami peningkatan dan begitupun sebaliknya apabila pendapatan usaha menurun maka laba bersih di perusahaan mengalami penurunan. Selama periode lima tahun terakhir pendapatan usaha industri rokok tidak terdampak dengan adanya pandemi, bahkan cenderung stabil. Hal ini disebabkan oleh tingkat konsumsi rokok di Indonesia sangat besar. Beberapa perusahaan meningkatkan aktivitas produksi dan menyebabkan penjualan perusahaan meningkat, sehingga akan meningkatkan laba perusahaan.
- 2) Dari hasil uji T Beban Usaha memiliki pengaruh positif dan signifikan dengan korelasi yang sangat kuat terhadap Laba bersih pada perusahaan industri rokok. Jika Beban Usaha meningkat maka Laba Bersih mengalami peningkatan dan begitupun sebaliknya apabila Beban Usaha menurun maka Laba Bersih di perusahaan mengalami penurunan. Besar kecilnya nilai beban usaha disebabkan dari aktivitas produksi perusahaan, perusahaan

yang menjalankan aktivitas produksinya secara terus menerus pasti menghasilkan beban usaha yang sejalan dengan aktivitas produksinya. Perusahaan yang menurunkan beban usaha maka produksi dan penjualannya akan menurun, sehingga pendapatan perusahaan akan ikut menurun.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan dan hasil penelitian yang telah dikemukakan diatas, maka saran-saran yang dapat penulis ajukan adalah:

5.2.1 Saran Praktis

Bagi perusahaan industry rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang mendapatkan laba bersih kecil yang disebabkan oleh menurunnya pendapatan usaha, meningkatnya biaya operasional, dan meningkatnya biaya produksi, sebaiknya perusahaan dapat lebih mengefisienkan biaya-biaya yang dapat mengurangi pendapatan sehingga laba bersih perusahaan akan mengalami peningkatan, agar perusahaan memiliki laba bersih yang besar maka perusahaan harus mengelola keuangan dengan baik seperti mengoptimalkan pendapatan dan mengefisienkan biaya-biaya perusahaan. Jika memiliki pendapatan yang rendah maka perlu cara untuk mengurangi beban yang dapat mengurangi pendapatan yaitu dengan cara mengefisienkan biaya operasional seperti biaya penjualan dengan mengefisienkan biaya pemeliharaan, biaya administrasi, biaya umum dan biaya lainnya.

5.3.1 Saran Akademis

Dengan kajian yang difokuskan pada keterkaitan antara dampak Pendapatan Usaha dan Beban Usaha terhadap Laba Bersih, penelitian ini diharapkan memberikan sumbangan yang signifikan dalam perkembangan pengetahuan pemeriksaan akuntansi. Diharapkan bahwa hasil temuan yang

diperoleh akan menjadi sumber rujukan penting bagi para akademisi, praktisi, dan peneliti yang berkecimpung dalam bidang ini. Dengan pendalaman lebih lanjut terhadap faktor-faktor yang memengaruhi nilai Laba Bersih.

Selanjutnya, perlu diadakan penelitian selanjutnya untuk menyempurnakan penelitian ini dengan memperpanjang waktu periode penelitian serta menambahkan variable lain untuk mengetahui factor apa saja yang dapat mempengaruhi nilai laba bersih.